

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, dan definisi operasional.

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Praktikum berasal dari kata praktik yang artinya pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Sedangkan praktikum merupakan bagian dari pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan di keadaan nyata, apa yang diperoleh dari teori dan pelajaran praktik. Praktikum dapat dilaksanakan dalam beberapa mata pelajaran yang melibatkan reaksi fisik serta keterampilan dari seorang siswa. Metode praktikum merupakan cara penyajian pelajaran kepada siswa untuk melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sesuatu yang dipelajari. Melalui praktikum ilmiah, siswa mampu memiliki pengalaman berdasarkan pengamatan langsung atau bahkan melakukan percobaan sendiri terhadap tema apa yang ditentukan oleh seorang guru pada saat melakukan proses praktikum. Pengalaman langsung (*first-hand experiences*) membuat siswa lebih mudah dalam penyerapan materi ajar, dibandingkan dengan belajar melalui sumber sekunder, misalnya buku.

IPA, khususnya kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan praktikum ilmiah sebagai proses pembelajaran didalamnya untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga IPA disebut dengan *experimental science*. Proses belajar mengajar dengan praktikum ini berarti siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau proses tertentu. Praktikum memiliki kedudukan penting dalam pembelajaran IPA khususnya kimia, karena melalui praktikum siswa mempunyai peluang atau kesempatan dalam mengembangkan dan menerapkan keterampilan proses sains, sikap

ilmiah dalam rangka memperoleh pengetahuannya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh seorang guru.

Tersedianya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah akan mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Praktikum ilmiah pun mengharuskan sekolah untuk memiliki laboratorium dengan fasilitas yang cukup. Praktikum ilmiah dalam mata pelajaran kimia dilakukan di laboratorium kimia yang didalamnya berisikan material alat serta bahan pendukung untuk melaksanakan proses praktikum. Zat kimia, alat penguji tes asam dan basa dan pendukung keselamatan kerja praktikum harus tersedia untuk melakukan praktikum pengujian asam dan basa pada mata pelajaran kimia. Namun, praktikum ilmiah masih dilakukan dengan menganut model pembelajaran klasikal yang menuntut guru untuk memberikan instruksi dan melakukan penilaian sekaligus. Siswa diminta untuk mengikuti perintah yang disampaikan oleh seorang guru dengan mengaju terhadap lembar kerja praktikum, dan di waktu yang bersamaan guru pun harus menilai proses serta hasil dari kerja praktikum. Penilaian praktikum ilmiah dilihat dari aspek psikomotor mengacu terhadap aspek reaksi fisik dan juga keterampilan tangan siswa. Keterampilan psikomotor dipengaruhi oleh gerakan fisik, gerakan dasar, kemampuan perseptual, gerakan fisik, gerakan terampil, dan komunikasi nondiskursif. Keenam keterampilan tersebut akan mendukung baik tidaknya proses praktikum. Siswa dapat membedakan beberapa larutan kimia yang telah disediakan oleh guru dengan mengujinya melalui alat pengujian berupa elektroda dan lampu indikator untuk mengetahui mana yang termasuk larutan elektrolit kuat, elektrolit lemah, dan non elektrolit.

Pengalaman langsung siswa akan membuat siswa lebih paham dengan teori atau konsep yang telah didapat. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengalami sendiri, mengikuti suatu proses kerja ilmiah, mengamati objek, menganalisis, membuktikan dan menarik simpulan sendiri mengenai objek, keadaan atau proses sesuatu yang dalam hal ini yaitu membedakan larutan mana yang termasuk elektrolit dan non elektrolit. Baiknya suatu proses pembelajaran harus memiliki konsep aplikatif dari peserta didik sehingga siswa akan mendapatkan Grafikan nyata terhadap

teori yang telah disampaikan. Namun, belum semua siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal terutama dalam ranah psikomotor. Rendahnya hasil belajar siswa ranah psikomotor dalam kegiatan praktikum ilmiah ini dibuktikan dengan belum tercapainya tujuan kegiatan praktikum dengan maksimal. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap siswa yang sedang melakukan kegiatan praktikum ilmiah. Tidak semua siswa mengenal dan terbiasa dengan alat dan bahan kimia yang tersedia di laboratorium. Guru mata pelajaran kimia pun menyatakan bahwa belum seluruh siswa mencapai tujuan kegiatan praktikum. Nilai yang didapat siswa pun belum merata dan tidak sebaik apabila dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Hasil belajar siswa ranah kognitif serta afektif di sekolah tersebut pada mata pelajaran kimia lebih besar dibandingkan dengan hasil belajar siswa ranah psikomotor.

Permasalahan yang sering dihadapi siswa memahami petunjuk praktikum yang mungkin disebabkan karena desain dan tidak jelasnya materi dalam petunjuk praktikum. Hal tersebut disebabkan karena siswa dalam hal ini hanya dapat terpacu pada sebuah tulisan tanpa tahu bagaimana seharusnya memulai dan melakukan praktikum sesuai petunjuk praktikum yang telah dibuat oleh seorang guru. Reaksi fisik, keterampilan tangan dan kemampuan perseptual siswa pun beragam. Siswa yang belum mengerti cenderung untuk melihat pekerjaan temannya dibandingkan harus melihat petunjuk praktikumnya masing-masing. Cara mempersepsikan petunjuk praktikum yang dilakukan oleh siswa pun berbeda-beda sehingga siswa tidak berhak untuk disalahkan apabila terjadi ketidaksesuaian pencapaian tujuan praktikum.

Kegiatan praktikum yang dilakukan secara klasikal pada pengujian asam dan basa ini pada dasarnya sudah baik untuk dilakukan tetapi guru dalam hal ini tidak akan melakukan penilaian secara intensif dan detail dikarenakan harus memberikan instruksi di depan kelas dan tidak dapat memperhatikan aspek reaksi fisik, keterampilan tangan, dan kemampuan perseptual yang dimiliki masing-masing siswa. Perkembangan zaman yang disebabkan oleh adanya globalisasi ini akan mendukung

terciptanya kegiatan praktikum ilmiah dengan suasana baru menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mendukung terlaksananya praktikum yakni Media Video Tutorial. Sebuah instruksi dalam pelaksanaan praktikum akan dikemas dalam sebuah media audio visual yang ditampilkan dengan menggunakan *laptop* dan diproyeksikan pada sebuah layar menggunakan *LCD Projector*. Siswa diwajibkan untuk mengikuti instruksi yang diberikan dalam sebuah Media Video Tutorial, dan guru menilai keterampilan psikomotor siswa. Aspek reaksi fisik dan keterampilan tangan siswa pun akan lebih mudah dinilai oleh guru dikarenakan guru hanya cukup memutar video dan melakukan proses penilaian dengan detail terhadap seluruh siswa yang melakukan kegiatan praktikum. Petunjuk pada Media Video Tutorial ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar ranah psikomotor siswa. Reaksi fisik, keterampilan tangan dan kemampuan perseptual siswa akan muncul dengan memperhatikan petunjuk praktikum yang bukan hanya sebuah tulisan melainkan pengalaman nyata siswa yang melihat secara langsung bagaimana proses kerja praktikum melalui Media Video Tutorial.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh Media Video Tutorial pada kegiatan praktikum ilmiah terhadap hasil belajar siswa ranah psikomotor kelas X di SMA Negeri 2 Kota Cirebon yaitu sebagai salah satu upaya dan masukkan untuk menciptakan kegiatan praktikum ilmiah yang baru dan memudahkan guru dalam melakukan penilaian terhadap siswa dengan menggunakan media TIK sehingga akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik dan membangun pendidikan yang berkualitas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

### **1. Rumusan Masalah Umum**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah umumnya adalah bagaimanakah pengaruh media video tutorial pada kegiatan

praktikum ilmiah terhadap hasil belajar siswa ranah psikomotor kelas X di SMA Negeri 2 Kota Cirebon?

## 2. Rumusan Masalah Khusus

Berdasarkan rumusan masalah umum di atas, maka penulis memaparkan kembali rumusan masalah tersebut secara khusus sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media video tutorial dalam praktikum ilmiah dengan siswa yang menggunakan media *power point* pada ranah psikomotor aspek gerakan fisik?
- b. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media video tutorial dalam praktikum ilmiah dengan siswa yang menggunakan media *power point* pada ranah psikomotor aspek keharmonisan/ketepatan?
- c. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan media video tutorial dalam praktikum ilmiah dengan siswa yang menggunakan media *power point* pada ranah psikomotor aspek kemampuan perseptual?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian secara umum di dalam penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana pengaruh media video tutorial pada kegiatan praktikum ilmiah terhadap hasil belajar siswa ranah psikomotor kelas X di SMA Negeri 2 Kota Cirebon.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan penelitian secara khusus dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis perbedaan hasil belajar antar siswa yang menggunakan media video tutorial dengan siswa yang menggunakan media *power point* pada ranah psikomotor aspek gerakan fisik.

- b. Mendeskripsikan dan menganalisis perbedaan hasil belajar antar siswa yang menggunakan media video tutorial dengan siswa yang menggunakan media power point pada ranah psikomotor aspek keharmonisan/ketepatan.
- c. Mendeskripsikan dan menganalisis perbedaan hasil belajar antar siswa yang menggunakan media video tutorial dengan siswa yang menggunakan media power point pada ranah psikomotor aspek kemampuan perseptual.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya, terutama untuk pengkajian topik-topik yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dibahas khususnya mengenai permasalahan yang diambil, yakni pengaruh Media Video Tutorial.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Penulis**

Penulis dapat mengaplikasikan teori yang dimiliki untuk mencoba menganalisis fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi untuk ditarik kesimpulan mengenai pemahaman tentang pengaruh Media Video Tutorial khususnya dalam praktikum ilmiah.

###### **b. Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru mata pelajaran khususnya IPA dalam melaksanakan praktikum ilmiah menggunakan Media Video Tutorial.

###### **c. Peserta Didik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar ranah psikomotor dan dapat berinteraksi lebih baik dengan media ajar berbasis TIK sehingga mampu bersaing secara global.

###### **d. Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembandingan di kalangan akademis dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini memuat beberapa bagian sebagai berikut.

### **1. Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini memuat latar belakang penelitian atau fenomena penelitian yang layak diteliti, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### **2. Bab 2 Kajian Pustaka**

Bab ini memaparkan landasan teori yang merupakan pondasi penelitian dan memuat penelitian terkait yang telah dicapai. Landasan teori yang digunakan terdiri atas : media video tutorial, praktikum, dan hasil belajar ranah psikomotor.

### **3. Bab 3 Metode Penelitian**

Bab ini memaparkan alur penelitian dari persiapan hingga mendapatkan hasil. Bab ini terdiri atas metode dan disain penelitian yang digunakan, teknik pengembangan dan validasi instrumen, strategi pembelajaran, teknik analisis data, dan kesimpulan.

### **4. Bab 4 Temuan dan Pembahasan**

Bab ini memaparkan interpretasi dan deskripsi dari fenomena yang muncul baik berupa data kuantitatif sehingga didapatkan suatu makna hubungan atau korelasi yang sistemik yaitu input, proses, dan output.

### **5. Bab 5 Simpulan dan Saran**

Bab ini memaparkan goal dari seluruh rangkaian penelitian untuk menjawab permasalahan, dan tujuan utama dari penelitian ini.

### **6. Lampiran**

Bagian ini memuat seluruh bukti kegiatan penelitian baik administratif, data penelitian, maupun dokumen kegiatan



Lutfi Eka Permana, 2015

***PENGARUH MEDIA VIDEO TUTORIAL PADA KEGIATAN PRAKTIKUM ILMIAH TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA RANAH PSIKOMOTOR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)